

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi. Menurut pendapat Husein Umar (2003:303) menjelaskan pengertian objek penelitian adalah sebagai berikut, “Objek penelitian menjelaskan tentang apa atau siapa yang menjadi objek penelitian juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu”.

Maka dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah kinerja keuangan perusahaan yang terdiri dari *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) sebagai alat atau variabel dalam analisis fundamental dalam pengambilan keputusan investasi serta harga saham. ROA, ROE dan EPS merupakan dimensi/rasio dalam variabel independen yang akan diteliti dalam penelitian ini. Sedangkan harga saham *Dell Inc* merupakan variabel dependen yang diteliti di dalam penelitian ini. Objek yang diteliti adalah laporan keuangan *Dell Inc* periode 2001 - 2010.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang Digunakan

Berdasarkan variabel-variabel yang diteliti maka jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan verifikatif. Menurut pendapat David A. Aaker (2004:755)

menjelaskan bahwa riset deskriptif adalah “*Research that usually is designed to provide a summary of some aspect of the environment when the hypotheses are tentative and speculative in nature*”. Artinya riset yang biasanya didesain untuk menyajikan beberapa aspek yang bersifat tentatif dan spekulatif dalam suatu cakupan/ bahasan. Naresh K. Malhotra (2005:93) mengemukakan penelitian deskriptif adalah satu jenis riset konklusif yang mempunyai tujuan utama menguraikan sesuatu. Melalui jenis penelitian deskriptif maka dapat diperoleh gambaran mengenai kinerja keuangan yang terdiri dari ROA, ROE dan EPS *Dell Inc*, serta perkembangan harga saham *Dell Inc*.

Penelitian verifikatif pada dasarnya menguji kebenaran suatu hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data di lapangan. Menurut Dalam hal ini penelitian verifikatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja fundamental yang terdiri dari ROA, ROE dan EPS terhadap perubahan harga saham *Dell Inc*. Berdasarkan jenis penelitian di atas yaitu penelitian deskriptif dan verifikatif maka metode yang digunakan adalah *explanatory survey*. Menurut M. Nazir (2003:56) metode survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Untuk mendapatkan data yang relevan dengan hipotesis penelitian, maka dilakukan pengukuran terhadap variabel-variabel penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen dan variabel dependen:

1. Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah ROA sebagai variabel X_1 , ROE sebagai variabel X_2 dan EPS sebagai variabel X_3 .
2. Variabel dependen merupakan variabel yang keberadaannya dipengaruhi variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah harga saham *Dell Inc* sebagai Y .

Operasionalisasi variabel penelitian tersebut akan lebih jelas dengan melihat Tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Ukuran	Skala
ROA (X_1)	Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total asset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai asset tersebut. (Mamduh M. Hanfi dan Abdul Salim, 2004:83)	<ul style="list-style-type: none"> • Laba Bersih (<i>Net Income</i>) • Total Aktiva (<i>Total Assets</i>) 	Persentase (%)	Rasio
ROE (X_2)	Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari modal sendiri yang digunakan oleh perusahaan tersebut (Susan Irawaty, 2006:61)	<ul style="list-style-type: none"> • Laba Bersih (<i>Net Income</i>) • <i>Average Stockholders' Equity</i> 	Persentase (%)	Rasio
EPS (X_3)	EPS merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan (<i>return</i>) yang diperoleh investor atau pemegang saham per lembar saham (Darmaji, 2001:139)	<ul style="list-style-type: none"> • Laba Bersih (<i>Net Income</i>) • <i>Number of Common Shares Outstanding</i> 	US Dollar	Rasio
Harga Saham <i>Dell Inc</i> (Y)	Harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung (Robert Ang, 1997:63)	Harga pasar saham berdasarkan harga penutupan di bulan Desember	US Dollar	Rasio

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala rasio.

Selanjutnya jenis sumber data yang digunakan yaitu data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh para peneliti, data yang diterbitkan dalam

jurnal statistik dan informasi yang tersedia dari sumber publikasi atau non publikasi baik dari dalam atau luar organisasi, semua yang dapat berguna bagi peneliti (Uma Sekaran, 2006:245). Sedangkan menurut Maholtra (2005:120), “Data sekunder adalah data yang dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang dihadapi”.

Penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur artikel, jurnal ilmiah, serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian. Data-data yang dibutuhkan adalah:

1. Laporan keuangan perusahaan *Dell Inc* periode 2001 – 2010
2. Harga saham perusahaan *Dell Inc* periode 2001 – 2010
3. Data-data dan peristiwa yang berkaitan dengan penelitian dari harian surat kabar dan surat kabar elektronik

3.2.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampel

3.2.4.1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2008:61). Secara singkat Suharsimi Arikunto (2009:130) mengungkapkan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.

Berdasarkan definisi tersebut, maka dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah laporan keuangan dan daftar harga saham *Dell Inc*.

3.2.4.2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2009:131), “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Maka penulis menggunakan laporan keuangan *Dell Inc* periode 2001–2010 mengenai rasio ROA, ROE dan EPS serta daftar harga saham *Dell Inc*.

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Penulis melakukan beberapa teknik dalam pengumpulan data penelitian ini, yaitu:

1. Studi Dokumentasi

Merupakan pengumpulan data dengan cara mencatat dan mempelajari dokumen dokumen atau arsip–arsip yang relevan dengan masalah yang diteliti. Metode studi dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data-data tertulis dari laporan keuangan dan harga saham *Dell Inc*.

2. Studi Pustaka

Mengumpulkan data dengan teknik studi kepustakaan adalah dengan cara mencari teori–teori yang relevan dengan pokok bahasan, menggunakan data-data yang sudah ada dengan memperoleh dari literatur-literatur yang telah tersedia dan telaah terhadap teori tersebut,. Seperti ke perpustakaan, internet dan sebagainya.

3.2.6 Rancangan Analisis Data

3.2.6.1 Pengolahan Data dan Analisis Data

Setelah memperoleh data, langkah selanjutnya adalah mengolah dan menafsirkan data sehingga hasil tersebut dapat dilihat apakah variabel ROA (X_1), ROE (X_2) dan EPS (X_3) berpengaruh terhadap variabel perubahan harga saham (Y).

analisis dilakukan dengan mengumpulkan data yang kemudian diolah melalui beberapa tahapan, antara lain:

1. Mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian.
2. Menganalisis perkembangan ROA, ROE dan EPS pada *Dell Inc* periode 2001-2010.
3. Analisis harga saham *Dell Inc*, yaitu dengan mengambil harga saham penutupan pada periode yang diteliti.
4. Melakukan regresi linier berganda karena datanya berbentuk *time series*, pengujian tersebut dilakukan untuk melihat ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap harga saham. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 17 for Windows.
5. Melakukan pengujian hipotesis untuk menguji statistik dan membuat analisa terhadap hasil pengujian hipotesis.

3.2.6.2 Rancangan Analisis Data

1. Analisa Regresi Berganda

Sebelum sebuah model regresi digunakan, harus memenuhi beberapa uji asumsi yang disebut asumsi klasik. Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ketepatan data yang digunakan dalam penelitian. Singgih Santoso (2009:342) mengemukakan bahwa :

Sebuah model regresi akan digunakan untuk melakukan peramalan, sebuah model yang baik adalah model dengan kesalahan peramalan yang seminimal mungkin. Karena itu, sebuah model sebelum digunakan seharusnya memenuhi beberapa asumsi, yang biasa disebut asumsi klasik.

Berikut ini adalah beberapa asumsi klasik untuk model regresi :

a) Uji Normalitas

Normalitas dalam statistik parametric seperti regresi dan Anova merupakan syarat pertama. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal.

b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Uji Multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF) dari hasil analisis dengan menggunakan SPSS. Apabila nilai tolerance value lebih tinggi daripada 0,10 atau VIF lebih kecil daripada 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas (Santoso. 2002 : 206).

c) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari

autokorelasi Uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson (D-W), dengan tingkat kepercayaan $\alpha = 5\%$. Apabila D-W terletak antara -2 sampai +2 maka tidak ada autokorelasi (Santoso. 2002 : 219)

d) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji Glejser, yang dilakukan dengan meregresikan nilai absolut residual yang diperoleh dari model regresi sebagai variabel dependen terhadap semua variabel independen dalam model regresi. Apabila nilai koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas dalam model regresi ini tidak signifikan secara statistik, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas (Sumodiningrat. 2001 : 271).

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menerangkan besarnya pengaruh ROA, ROE dan EPS terhadap perubahan harga saham. Persamaan analisis regresi linier secara umum untuk menguji hipotesis-hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + bX_3$$

Dimana:

Y : Harga saham

X₁ : ROA

X₂ : ROE

X₃ : EPS

a : Konstanta, merupakan nilai terikat yang dalam hal ini adalah Y pada saat variabel bebasnya adalah 0 (X₁, X₂, X₃=0)

b : Koefisien arah regresi

2. Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi atau multikorelasi bertujuan untuk menentukan besarnya pengaruh antara variabel X, yaitu kinerja keuangan yang diukur oleh ROA (X₁), ROE (X₂) dan EPS (X₃) terhadap variabel Y yaitu perubahan harga saham. Korelasi determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi (R²). Hal tersebut muncul dari anggapan bahwa semakin tinggi derajat hubungan yang ada cenderung diakibatkan oleh adanya pengaruh dari salah satu atau beberapa faktor yang kuat pula. Sehingga kecenderungannya, semakin kuat derajat hubungan maka akan semakin kuat pula pengaruh yang ada. Besarnya koefisien determinasi dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$KD = R^2 \times 100\%$$

(Sugiyono,2009:231)

Keterangan :

KD = Nilai koefisien Determinan

R = Nilai koefisien korelasi

Nilai koefisiensi penentu berada di antara 0 - 100%. Jika nilai koefisien penentu makin mendekati 100% berarti semakin kuat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

3.2.6.3 Pengujian Hipotesis

Berdasarkan tujuan dilakukannya penelitian ini, maka yang akan dianalisis adalah variabel independen yaitu nilai ROA (X_1), ROE (X_2) dan EPS (X_3) sedangkan variabel dependen adalah tingkat profitabilitas (Y).

1. Pengujian Hipotesis (Uji F)

Hipotesis yang akan dibuktikan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh antara variabel *independent* (ROA, ROE dan EPS) terhadap variabel *dependent* (harga saham) secara secara simultan. Untuk menguji keberartian koefisien korelasi antar variabel X dan Y secara simultan dilakukan menggunakan uji F atau uji ANOVA dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} , yaitu dengan uji signifikansi dengan rumus :

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

R = Koefisien Korelasi antara Variabel X_1 , X_2 , X_3 dengan variabel Y

k = Banyaknya parameter (variabel independen)

n = Ukuran sampel

F_{hitung} ini dibandingkan dengan F_{tabel} yang diperoleh dengan menggunakan tingkat resiko atau *significance* 0,05. Kriteria penerimaan dan penolakan sebagai berikut :

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis utama pada penelitian ini dapat ditulis sebagai berikut:

$H_0 : \rho = 0$, artinya = Secara simultan, tidak terdapat pengaruh yang signifikan kinerja keuangan yang diukur ROA, ROE dan EPS terhadap harga saham

$H_a = \rho \neq 0$, artinya = Secara simultan, terdapat pengaruh yang signifikan kinerja keuangan yang diukur ROA, ROE dan EPS terhadap harga saham